



UNCAK

Pasang Target untuk BUMD

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Kapuas Hulu melalui Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah (Setda) terus memantau perkembangan berbagai jenis unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Bahkan Pemda Kapuas Hulu telah menetapkan target usaha untuk beberapa BUMD, mulai dari pengelolaan mes Pemda, peningkatan status APMS menjadi SPBU, mengadakan armada transportir bahan bakar minyak, serta perluasan jangkauan jaringan air bersih di wilayah Kapuas Hulu.

Kabag Ekonomi Setda Kapuas Hulu, Serli, mengatakan, BUMD Kapuas Hulu terdiri dari tiga perusahaan, yakni Perusahaan Daerah Uncak Kapuas (PD. UK), PT. Uncak Kapuas Mandiri (PT. UKM), dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Disebutkan dia, ada beberapa target yang perlu menjadi atensi BUMD tersebut, karena merupakan target dari Bupati AM Nasir.

"Untuk PD. Uncak Kapuas memang ada atensi dari Bupati agar mes kecamatan di Desa Lanjak, Kecamatan Batang Lupar, segera dikelola dengan baik," ungkap Serli, Rabu (11/3) di Putussibau. Sedangkan untuk PT. UKM Kapuas Hulu ini, targetnya, disebutkan dia, agar usaha APMS yang sudah ada naik status jadi SPBU, selanjutnya

memiliki transportir sendiri. "Harapan ini memang tidak mudah, ini butuh perubahan status dan modal anggaran. Setidaknya harus ada 2 tangki transportir," aku Serli.

Sementara untuk PDAM, kata Serli, Bupati mengarahkan agar lebih ke arah pelayanan konsumen. "Beliau

(Bupati, Red) mengarahkan agar PDAM lebih optimal bekerja dan memperluas area jangkauan air bersih ke masyarakat," tuturnya.

Terkait dengan pelaporan keuangan dan keuntungan

BUMD, Serli menjelaskan bahwa BUMD memiliki audit rutin dan harus dilakukan oleh akuntan keuangan publik. "Dari hasil audit itu kita lakukan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan, ini selambatnya 6 bulan setelah tahun buku," jelasnya.

Perkembangan selamaini, ungkap Serli, BUMD sudah ada laporan keuangan setiap bulan. Laporan tersebut dipastikan dia menembusi mulai dari personel hingga keuangan. Dikatakannya lagi, berkaitan dengan pembagian laba riil BUMD adalah 30 persen, di mana angka ini yang kemudian disetor ke kas daerah.

"Untuk tahun 2020 akan tetap saya perkuat, ini *stressing point* untuk pendapatan daerah melalui pendapatan lain-lain yang sah. Ini sudah kami tekankan ke BUMD," tuntasnya. (dRe)



Serli